

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti bahas mengenai **“Peran Guru PAI Dalam Membentuk Sikap Moderasi Beragama di SMK WARGA SURAKARTA”** dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada dua macam peran guru yang dilakukan untuk membentuk sikap moderasi peserta didik pada pembelajaran PAI dengan melakukan kegiatan didalam kelas dan diluar kelas. Dalam pembelajaran dikelas guru mengaplikasikan perannya sebagai pembimbing, sebagai pengajar, sebagai pendidik, sebagai teladan, dan sebagai motivator. Kegiatan yang mendukung penanaman sikap moderasi beragama lainnya juga melalui pembiasaan positif di sekolah. Dalam pembelajaran diluar kelas dengan melakukan program pembiasaan positif yang wajib diikuti oleh peserta didik. Adanya kegiatan rutin setiap satu minggu sekali seperti shalat jumat berjamaah, kegiatan peribadatan dan kegiatan setiap satu tahun sekali yaitu pesantren kilat dan retreat, ada juga kegiatan upacara bendera, dan semua yang shampir mengarah kepada penanaman sikap moderasi beragama.
2. Dalam pembentukan sikap moderasi Beragama melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat 2 faktor: a) faktor pendukung yang meliputi faktor dari peserta didik pribadi, dukungan dari pihak sekolah, dukungan dari wali murid atau dari orang tua, dan dari lingkungan masyarakat. b) Faktor penghambat meliputi minat belajar peserta didik yang masih naik turun atau

masih belum bisa konsisten akan semangatnya untuk belajar, pemahaman tentang moderasi Beragama yang masih kurang, dan juga pengaruh dari teman juga menjadi sumber penghambat dalam motivasi pembelajaran di kelas.

B. Saran

1. Bagi Peserta Didik

Para peserta didik diharapkan dapat menerapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai pembentukan sikap moderasi Beragama baik di lingkungan sekolah atau lingkungan sekitarnya. Selalu mengedepankan sikap saling menghargai dari segala macam perbedaan keyakinan atau keragaman.

2. Bagi Sekolah

Bagi SMK WARGA SURAKARTA semoga kedepannya bisa menjadi relasi sebagai tempat penelitian yang dapat memberikan manfaat dan selalu menjadi sekolah unggulan bisa memberikan contoh baik untuk sekolah kejuruan yang lain.